

## Hubungan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Apresiasi Siswa pada Tari Tradisional di Kelas XI SMA Negeri 7 Padang

Nabila Shalsabila<sup>1</sup>, Tulus Handra Kadir<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [nabilashalsabila29@gmail.com](mailto:nabilashalsabila29@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) dengan Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisional di Kelas XI SMAN 7 Padang. Proyek P5 yang berfokus pada kearifan lokal dirancang untuk membangun karakter dan profil siswa yang memiliki nilai-nilai Pancasila. Namun, terdapat kekhawatiran mengenai rendahnya apresiasi terhadap tari tradisional di kalangan siswa di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami dampak P5 terhadap apresiasi siswa terhadap tari tradisional dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap budaya lokal. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, dengan menggunakan teknik korelasi product moment untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara program P5 dengan apresiasi siswa terhadap tari tradisional, dengan nilai signifikansi sebesar 0,587. Pelaksanaan program P5 bertema kearifan lokal di SMA Negeri 7 Padang dilaksanakan secara sistematis, memenuhi seluruh dimensi profil pelajar Pancasila. Apresiasi pelajar terhadap tari tradisional sejalan dengan program P5 menunjukkan adanya dampak positif terhadap apresiasi budaya di kalangan pelajar.

**Kata kunci:** *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Apresiasi Siswa pada Tari Tradisional*

### Abstract

This research aims to determine the relationship between the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) and Student Appreciation of Traditional Dance in Class XI SMAN 7 Padang. The P5 project which focuses on local wisdom is designed to build the character and profile of students who have Pancasila values. However, there are concerns regarding the low appreciation of traditional dance among students in schools. Therefore, this research is important to understand the impact of P5 on students' appreciation of traditional dance and increase students' love of local culture. This research is included in correlational research, using product moment correlation techniques to analyze data. The research results show that there is a positive relationship between the P5 program and students' appreciation of traditional dance, with a significance value of 0.587. The implementation of the P5 program with the theme of local wisdom at SMA Negeri 7 Padang is carried out systematically, fulfilling all dimensions of the Pancasila student profile. Students' appreciation of traditional dance in line with the P5 program shows a positive impact on cultural appreciation among students.

**Keywords :** *Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Student Appreciation of Traditional Dance.*

### PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler (Kemendikbud Ristek, 2021). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2020 menerangkan bahwa profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional dan berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik (Kemendikbudristek, 2022a). Profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utamanya yaitu: beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rahayuningsih, 2022).

Profil pelajar Pancasila berfokus pada kompetensi yang mempertimbangkan aspek internal yang berhubungan dengan identitas diri, ideologi dan aspirasi bangsa Indonesia, juga memperhatikan aspek eksternal yang terkait dengan realitas kehidupan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia. Dengan ini diharapkan pelajar Indonesia dapat mengembangkan kemampuan individu sehingga tercipta warga negara yang unggul, demokratis, dan produktif. Dalam hal ini, pelajar Indonesia dapat berperan aktif dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan memiliki ketangguhan untuk menghadapi berbagai tantangan (Rizky Satria et al., 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan metode untuk mencapai profil pelajar Pancasila sebagai upaya memperkuat karakter dan memberikan peluang belajar dari lingkungan sekitar (Maruti et al., 2023).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022b). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dipersiapkan untuk memperkuat kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan” (Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Kehadiran proyek ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, tidak terpaku, memiliki struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan juga melibatkan lingkungan sekitar secara langsung untuk memperkuat berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Halidjah & Hartoyo, 2022).

Pendidikan dijadikan sebagai upaya dalam perubahan manusia muda, pada saat tahap proses pembentukan kepribadian (humanisasi) dan ketika proses pembentukan kebudayaan manusia (humanisasi) (Aziz, 2017). Didalam dunia pendidikan kurikulum menjadi acuan atau sebagai tolak ukur ketika melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut (Ningrum et al., 2023). Perubahan dan perbaikan dalam dunia pendidikan meliputi berbagai komponen di dalamnya (Oktaviani & Desyandri, 2023). Pendidikan seni memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis antara logika, etika, rasa estetis dan artistik dalam pengembangan kreativitas, dan dalam penumbuhan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya (Masunah, 2004).

Dalam implementasi kurikulum merdeka, praktik mengajar berpusat pada peserta didik dan Profil Pelajar Pancasila digunakan sebagai dasar standar isi, standar pengembangan proses, capaian pembelajaran dan asesmen atau penilaian (Setiawan,

2021). Profil Pelajar Pancasila memiliki harapan lahirnya lulusan dengan kriteria yang berkarakteristik dan terampil serta kemampuan yang dimiliki dibutuhkan dalam proses pencapaian dalam memantapkan nilai-nilai luhur Pancasila pada diri orang tersebut (Rofiah & Kiptiyah, 2023). Profil Pelajar Pancasila mempunyai 6 dimensi yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila. Dimensi tersebut diantaranya: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis dan berkebhinekaan global (Setiawan et al., 2023).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Terdapat variabel independen yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap apresiasi siswa pada tari tradisional di Kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7, sampel penelitian yaitu 74 orang peserta didik. Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu, Kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur Tercapainya pelaksanaan P5 dan apresiasi tari tradisional pada peserta didik yang disusun menggunakan skala Likert. Instrumen disusun untuk mengukur antara lain variabel P5 (X) dan variabel Apresiasi siswa pada tari tradisional (Y). Kemudian instrumen yang telah disusun tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya, yang bertujuan untuk menjamin kualitas instrumen tersebut jika digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian.

Tahap pengolahan data dilakukan kegiatan seperti merancang struktur data, pengkodean, *editing* dan pengentrian data. Data disimpan dengan mempergunakan *Microsoft Excel*. Setelah data dinyatakan valid maka datapun siap diolah. Analisis data dengan mempergunakan program *SPSS versi 22.00*. Uji persyaratan analisisnya yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Hasil Penelitian Variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan teman Kearifan Lokal (X)**

Hasil Perolehan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data yang telah dipilih terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kearifan Lokal yang dilaksanakan di SMAN 7 Padang diperoleh melalui teknik wawancara dan angket. berikut merupakan penyajian data hasil penelitian, sebagai berikut:

#### **Hasil wawancara pembelajaran P5 dengan tema Kearifan Lokal di SMAN 7 Padang**

Hasil wawancara terkait pelaksanaan P5 di SMAN 7 Padang dengan ibu Yulismar S.Pd, selaku guru pendamping pembelajaran P5. Beliau menyatakan bahwa P5 diimplementasikan di SMAN 7 Padang sebagai pemenuhan terhadap tuntutan kurikulum merdeka. Pembelajaran P5 ini dijadwalkan setelah jam pelajaran selesai dengan jadwal berbeda setiap kelasnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran P5 ini dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan, yakni dengan kontekstual dan konseptual. Pada tahap konseptual, siswa diberikan penjelasan terkait desain program yang akan diimplementasikan pada tahap konseptual, sekaligus diberikan pemaknaan desain tersebut dalam fungsinya di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada tahap konseptual siswa akan mengerjakan tugas sebagaimana desain yang telah dibuat bersama dengan guru pendamping. Pelaksanaan P5 dengan tema kearifan lokal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan apresiasi siswa pada tari tradisional. Terutama pada aspek melestarikan budaya yang masih ada di daerahnya sehingga agar tetap ada di tengah gempuran budaya asing.

### Hasil deskripsi data Variabel P5 Tema Kearifan Lokal (X)

Data variabel P5 Tema Kearifan Lokal dikumpulkan melalui 20 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya pernyataan tersebut disebarakan kepada 74 orang responden untuk dijawab Berdasarkan hasil pengisian kuesioner tersebut maka dapat diperoleh deskripsi data dasar hasil penelitian sebagai berikut:

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		57,91
Std. Error of Mean		1,061
Median		56,50
Mode		49
Std. Deviation		9,123
Variance		83,238
Skewness		,310
Std. Error of Skewness		,279
Kurtosis		-,789
Std. Error of Kurtosis		,552
Range		37
Minimum		42
Maximum		79
Sum		4285

*Sumber: SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 74 orang diperoleh rata-rata (*Mean*) 57, 91, nilai tengah (*Median*) sebesar 56,50, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 49, simpang baku (*standar deviation*) sebesar 9,123, *variance* sebesar 83,238, *range* sebesar 37, nilai terendah (*minimum*) sebesar 42, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 79, dan total nilai (*sum*) sebesar 4285. Skor hasil perolehan kuesiner dijadikan pondasi untuk memperoleh analisis deskriptif terkait variabel pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal dengan menghitung skor ideal variabel X terlebih dahulu. Skor ideal kemudian

$$\text{Skor ideal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

Dibagi dengan skor total variabel X skor ideal didapat dari rumus:

Skor ideal pada variabel X = 4 x 20 x 74 = 5.920

Diperoleh skor ideal 5.920, berikut distribusi dalam rumus analisis deskriptif persentase yakni:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Maka,

$$P = \frac{4.285}{5.920} \times 100\% = 72\%$$

Hal perhitungan selanjutnya diinterpretasikan dalam kategori yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel. 31 Kriteria Interval Nilai**

Interval nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik (A)
61% - 80%	Baik (B)
41% - < 60%	Cukup Baik (C)
21% - < 40%	Kurang Baik (D)
< 20%	Tidak Baik (E)

Hasil perolehan yang dicocokkan dengan tabel kriteria interval nilai tersebut, menyatakan bahwa Variabel Pembelajaran Proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal (X) yang mendapat skor 72% berada pada interval nilai dengan keterangan baik (B).

Hasil wawancara terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila kelas XI di SMAN 7 Padang dengan narasumber ibu Yulismar S. Pd yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai hasil analisis angket untuk variabel X yang di tujukan kepada siswa kelas XI SMAN 7 Padang.

#### **Hasil deskripsi data Variabel Apresiasi siswa pada tari tradisional di kelas XI SMAN 7 Padang (Y)**

#### **Hasil wawancara Variabel Apresiasi siswa pada tari tradisional di kelas XI SMAN 7 Padang**

Kegiatan wawancara dilakukan dengan ibu Yulismar S.Pd selaku guru penanggung jawab mata pelajaran seni budaya, beliau memaparkan bahwa sebelum adanya kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila, masih banyak siswa kelas XI yang belum mengetahui tentang tari tradisional. Siswa lebih cenderung memperhatikan budaya luar yang bisa di akses melalui media sosial daripada mempelajari tentang budaya yang ada di daerah sendiri. Setelah adanya P5 siswa mulai mempelajari tentang apa yang dikatakan tentang budaya tradisonal. Siswa termotivasi mempelajari budaya yang ada dan mencari hal-hal yang berkaitan dengan tari tradisional. Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal merupakan tema yang digunakan oleh narasumber untuk membangun semangat siswa dalam mempelajari budaya tradisional daerah sekitar salah satunya yaitu tari tradisional. Dengan mempelajari tari tradisional maka siswa lebih termotivasi ingin mencari tau apa makna, nilai, dan pesan-pesan yang ada dalam tari tradisional tersebut.

2 . Hasil Perolehan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data yang telah dipilih terkait Apresiasi siswa pada tari tradisional di SMAN 7 Padang diperoleh melalui teknik wawancara dan angket. berikut merupakan penyajian data hasil penelitian, sebagai berikut:

##### a. Hasil wawancara mengenai apresiasi siswa pada tari tradisional di kelas XI

Hasil wawancara terkait apresiasi siswa pada tari tradisional di kelas XI SMAN 7 Padang dengan ibu Yulismar S.Pd, selaku guru seni budaya. Beliau menyatakan bahwa P5 diimplementasikan di SMAN 7 Padang sebagai pemenuhan terhadap tuntutan kurikulum merdeka. Pembelajaran P5 ini dijadwalkan setelah jam pelajaran selesai dengan jadwal berbeda setiap kelasnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran P5 ini dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan, yakni dengan kontekstual dan konseptual. Pada tahap konseptual, siswa diberikan penjelasan terkait desain program yang akan diimplementasikan pada tahap konseptual, sekaligus diberikan pemaknaan desain tersebut dalam fungsinya di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada tahap konseptual siswa akan mengerjakan tugas sebagaimana desain yang telah dibuat bersama dengan guru pendamping.

- a. Hasil deskripsi data Variabel Apresiasi Siswa terhadap tari tradisional di kelas XI SMAN 7 Padang (Y).

Data variabel Apresiasi Siswa terhadap tari tradisional dikumpulkan melalui 20 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya pernyataan tersebut disebarkan kepada 74 orang responden untuk dijawab Berdasarkan hasil pengisian kuesioner tersebut maka dapat diperoleh deskripsi data dasar hasil penelitian sebagai berikut:

**Statistics**  
Apresiasi siswa pada tari tradisional

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		61,70
Std. Error of Mean		,811
Median		63,00
Mode		66 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6,973
Variance		48,623
Skewness		-,661
Std. Error of Skewness		,279
Kurtosis		-,369
Std. Error of Kurtosis		,552
Range		29
Minimum		44
Maximum		73
Sum		4566

*Sumber SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 74 orang diperoleh rata-rata (*Mean*) 61,70, nilai tengah (*Median*) sebesar 63, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 66, simpang baku (*standar deviation*) sebesar 6,973, *variance* sebesar 48,623, *range* sebesar 29, nilai terendah (*minimum*) sebesar 44, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 73, dan total nilai (*sum*) sebesar 4566.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini merupakan penelitian korelasional, pada hasil ini menunjukkan pemaparan sekaligus hasil uji data penelitian bahwa, Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal di kelas XI SMAN 7 Padang dilaksanakan sistematis dan memenuhi seluruh dimensi profil pelajar pancasila Apresiasi siswa pada tari tradisional di kelas SMAN 7 Padang sesuai dengan pembelajaran P5 dengan tema kearifan lokal berada pada rentang nilai 77% berada pada interval baik. Dan diperkuat dengan hasil wawancara dan terdapat pengaruh antara variabel P5 terhadap Apresiasi siswa pada tari tradisional memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sedang dengan nilai signifikansi 0.587 dan betuk hubungannya adalah positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud Ristek. (2021). Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kemendikbudristek. (2022a). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian*

- Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46.  
<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Kemendikbudristek. (2022b). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.
- Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 6(5), 7840–7849.
- Aziz, H. (2017). Guru Sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam dan Ki Hajar Dewantara. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.14421/jga.2016.12-01>
- Ningrum, A. W., Nurhayati, A., & Marhani, M. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Perubahan Karakter Tindak Tutur Siswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(02), 104–110. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p104-110>
- Oktaviani, I., & Desyandri, D. (2023). E-Modul IPAS Berbasis Aplikasi Flip Pdf Corporate Untuk Mendukung Implementasi “Kurikulum Merdeka” di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14400>
- Setiawan, B., Dewi, L., Rusman, R., Arifin, Z., & Hernawan, A. H. (2023). Desain Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.65625>
- Rofiah, R., & Kiptiyah, M. (2023). Implementation of Project of Strengthening The Pancasila Student Profile on MTsN 3 Banyuwangi. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17(1), 64–74. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v17i1.397>